

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Partai Kebangkitan Bangsa Bupati dan Wakil Bupati (Dr.Simon Nahak, S.H.,M.H dan Louse Lucky Taolin,S.Sos) dalam Memenangkan Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Malaka. Berakhir dengan membuahkan hasil yang memuaskan. Strategi yang digunakan oleh paket SN-KT yaitu strategi PKB politik sebagai berikut:

Pertama, straregi yaitu menciptakan sebuah produk politik yang berisi visi dan misi yang menarik dan bagus dan berupa program-program kerja yang sangat menyentuh sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun bukan dilihat dari visi dan misi saja tetapi dilihat dari pembentukan citra politik yang menjadi salah satu strategi dan taktik untuk mempengaruhi prilaku masyarakat pemilih di Kabupaten Malaka pada tahun 2020.

Kedua, strategi dalam memainkan isu politik yang digunakan dalam melakukan promosi yaitu melalui kampanye langsung seperti tatap muka dengan masyarakat,tokoh adat ,tokoh pemudah dan kaum perempuan dan laki-laki (Sis and Bro) maupun strategi kampanye secara tidak langsung melalui pemanfaatan media masa berupa media online dan media cetak berupa facebook,whatsapp, tiktok, youtube, sehingga mengetahui dan memperoleh informasi dan mengenai kandidat sehingga mengetahui dan memperoleh informasi dan mengenai kandidat sehingga

mempengaruhi dan masyarakat merasa tertarik dalam memilih sehingga paket SN-KT keluar sebagai pemenang pilkada serentak 2020 di Kabupaten Malaka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat dikemukakan penulis adalah:

1. Untuk Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Malaka periode 2020-2025 supaya dapat menjalankan yang sudah menjadi visi dan misi serta program-program kerja yang telah disampaikan saat kampanye secara langsung maupun tidak langsung guna membangun Kabupaten Malaka kearah yang lebih baik, semakin maju dan sejahtera.
2. Untuk pemenang dalam melakukan penawaran figur ketika pesan yang disampaikan kepada masyarakat harus jelas dan dilakukan pemantauan ulang kembali pesan yang sudah disampaikan diterima atau tidak.
3. Untuk pemenang perlu menjalankan amanah yang sudah dipercayakan oleh masyarakat sehingga segala keluhan kebutuhan masyarakat yang sudah disampaikan kepada pemimpin bisa dapat diindahkan dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rojali. 2009. *Mewujudkan Pemilu Yang Lebih Berkualitas* (Pemilu Legislatif) Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Adman, Nursal. 2004. *Political Marketing*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Madani, Mukhlis, dkk. 2012. *Pedoman penulisan proposal penelitian dan Skripsi*. Makasar
- Prihatmoko. 2008. *Menang Pemilu di Tengah Oligarki Partai*. Celeban Timur, Yogyakarta.
- Peter, Schoroder. 2000. *Strategi Politik*. Nomos Baden-Baden. Jakarta.
- Pito, Toni Andrianus, S,IP, Kemal Fasyah, S.IP. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik*. Nuansa : Bandung.
- Rudiyanto, Dody dan Sudjijono Budy. 2003. *Manajemen Pemasaran Partai Politik*. Citra Mandala Pratama. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syahrial Syarbaini. 2002. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Thoha, Miftah. 2012. *Birokrasi Dan Politik Di Indonesia*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan

Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan

Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan

Umum Anggota DPR,DPD dan DPRD pada Bab 1 pasal 1 ayat 26 tentang penyampaian visi dan misi kampanye.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan

Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan

Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

UU. No.10 Thn 2008 Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa: Pemilihan umum,

selanjutnya disebut pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat

yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Widagdo, Bodjoeri. 2004. *Manajemen Pemasaran Partai Politik Memenangkan*

Pemilu.Jakarta : P.T Gunung Agung

Samat, Umarama. *Political Marketing Dalam pileg (Suatu Studi Terhadap Strategi Pemenangan Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu Legislatif di Maluku Utara Tahun 2004 di Kabupaten Kepulauan Sula)*. Yogyakarta : Universitas UIN Sunan Kalijaga.